

KATEGORI

Lingkungan Hidup

SUB KATEGORI

Sampah

NAMA INDIKATOR

Persentase Komposisi Sampah (Dinas Lingkungan Hidup)

TAHUN

2017

KONSEP

- **Persentase komposisi sampah adalah** perbandingan antara antara sampah organik, plastik, logam dan lain-lain yang ada di suatu wilayah.
- **Persentase adalah** sebuah angka atau perbandingan (rasio) untuk menyatakan pecahan dari seratus
- **Komposisi Sampah** adalah komponen fisik sampah seperti sisa-sisa makanan, kertas, kayu, kain-tekstil, karet-kulit, plastik, logam besi-non besi, kaca dan lain-lain (misalnya tanah, pasir, batu, keramik).
- **Komposisi sampah** mencakup persentase dari komponen pembentuk sampah yang secara fisik dapat dibedakan antara sampah organik, plastik, logam dan lain-lain.

RUJUKAN

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman

UKURAN

Persen

UNIT

Kepala Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman

KEGUNAAN

Untuk mengetahui persentase komposisi sampah di suatu wilayah.

INTERPRETASI

Persentase komposisi sampah menunjukkan perbandingan antara antara sampah organik, plastik, logam dan lain-lain yang ada di suatu wilayah guna menentukan cara pengolahan yang tepat dan yang paling efisien sehingga dapat diterapkan proses pengolahannya. Komponen sampah yang berasal dari sisa makanan merupakan sampah yang cepat membusuk. Dengan demikian pengelolaannya menghendaki kecepatan, baik dalam pengumpulan, pembuangan, maupun pengangkutannya. Sedangkan Sampah yang tidak membusuk pada umumnya terdiri atas bahan-bahan kertas, logam, plastik, gelas, kaca, dan lain-lain. Sampah jenis ini sebaiknya didaur ulang, apabila tidak maka diperlukan proses lain untuk memusnahkannya, seperti pembakaran.

KETERANGAN

Komposisi sampah juga dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- Cuaca: di daerah yang kandungan airnya tinggi, kelembaban sampah juga akan cukup tinggi
- Frekuensi pengumpulan: semakin sering sampah dikumpulkan maka semakin tinggi tumpukan sampah terbentuk. Tetapi sampah organik akan berkurang karena membusuk, dan yang akan terus bertambah adalah kertas dan dan sampah kering lainnya yang sulit terdegradasi.
- Musim: jenis sampah akan ditentukan oleh musim buah-buahan yang sedang berlangsung
- Tingkat sosial ekonomi: Daerah ekonomi tinggi pada umumnya menghasilkan sampah yang terdiri atas bahan kaleng, kertas, dan sebagainya.
- Pendapatan per kapita: masyarakat dari tingkat ekonomi rendah akan menghasilkan total sampah yang lebih sedikit dan homogen dibanding tingkat ekonomi lebih tinggi.
- Kemasan produk: kemasan produk bahan kebutuhan sehari-hari juga akan mempengaruhi. Negara maju cenderung tambah banyak yang menggunakan kertas sebagai pengemas, sedangkan negara berkembang seperti Indonesia banyak menggunakan plastik sebagai pengemas.

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

-

DOKUMEN

DDA

